

**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
TEKNOLOGI PADA BUMDES AMANAH TEMPUREJO**

Devi Wulandari
devviwlnr@gmail.com
Universitas Muhammadiyah
Jember

Norita Citra Yuliarti
norita@unmuhjember.ac.id
Universitas Muhammadiyah
Jember

Rendy Mirwan Aspirandi
rendy@unmuhjember.ac.id
Universitas Muhammadiyah
Jember

ABSTRACT

Village Owned Enterprises (BUMDes) are business entities established and managed by villages together with local communities to manage village assets, explore village potential and make villages develop for the welfare of village communities, in recording BUMDes financial reports still use a manual system so it is less effective and efficient . Along with the times, the recording of financial statements utilizes technology in the form of the MYOB application which can facilitate the recording of financial reports based on SAK ETAP.

The MYOB application is an application from Sage Group products and is a bookkeeping application that functions to make it easier for HR to keep financial records and is the application that has the largest number of users in the world after Quickbooks. Using software will make work more effective and efficient. However, when using this software, the user must be careful and understand because if a slight error occurs, the data processing will repeat from the beginning.

Keywords: BUMDes, Financial Statements, MYOB Application

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan merupakan sebuah organisasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengatur kehidupan ekonomi, sosial dan politik suatu negara serta koordinasi dengan pemimpin dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyat yang berlandaskan UUD 1945. Dalam menjalankan pemerintahan yang ada di Indonesia, pemerintahan dibagi menjadi dua yaitu pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah .

Berdasarkan UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menjalankan pemerintahan desa untuk mewujudkan otonomi daerah diperlukan suatu manajemen yang baik agar visi, misi dan tujuan desa tersebut tercapai sehingga hak dan kewajiban masyarakat dapat terlaksana dengan baik yang berdampak terhadap kemajuan suatu desa. Salah satu program pemerintahan dalam memberdayakan potensi desa yaitu dengan membangun badan usaha milik desa (BUMDes).

Dalam menerapkan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan BUMDes diperlukan beberapa aspek, salah satu aspek terpenting yaitu SDM yang kompeten dalam menerapkan akuntabilitas tersebut dengan memanfaatkan teknologi. Namun dilihat dari kondisi saat ini, dimana sarana dan prasarana BUMDes kurang mendukung apabila ingin menerapkan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan

Pengelolaan pencatatan keuangan jika dilakukan secara manual akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga, serta dibutuhkan pencatatan dengan teliti. Selain itu, risiko kesalahan yang sangat tinggi terhadap pencatatan keuangan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah teknologi untuk memudahkan pengelolaan pencatatan keuangan secara profesional, transparansi dan akuntabel, teknologi berupa aplikasi komputer BUMDes merupakan suatu desktop yang dapat membantu mengelola keuangan dan administrasi desa dengan cepat dan akurat.

Aplikasi yang diterapkan terhadap BUMDes Amanah yaitu berupa desktop berbasis website yang merupakan software manajemen bisnis dan keuangan yang memiliki fasilitas sistem yang lengkap dan dapat digunakan secara fleksibel dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Melihat kondisi desa yang bervariasi aplikasi ini dirangkai dengan sederhana yang memiliki kemudahan fitur-fitur didalamnya sehingga dapat dipelajari dan digunakan dengan mudah. Output dari aplikasi ini yaitu berupa laporan keuangan terbentuk secara otomatis

sesuai data yang telah diinput sehingga BUMDes tidak perlu lagi membuat laporan keuangan berupa jurnal secara manual.

2. KERANGKA TEORITIS

Peran Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan TI terhadap SIA akan mempengaruhi proses akuntansi, selain berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi TI juga berpengaruh terhadap auditing. Setelah penyajian laporan keuangan yang dipengaruhi oleh teknologi maka, auditor akan memberikan sebuah opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang telah diproses.

Dalam menjalankan sebuah SIA yang berbasis komputer maka, akuntan melakukan 3 pendekatan untuk melakukan auditing menurut Jack C. Robertson and Fredrick G. Davis, 1985 dalam Sari Astutin 2008) diantaranya yaitu :

a. Auditing Around The Computer

Perusahaan melakukan pendekatan ini sebagai black box, dimana pendekatan hanya dilakukan sekitar komputer. Suatu perusahaan akan melakukan uji coba terhadap satu sampel apabila *output* sampel yang dihasilkan itu benar maka sistem tersebut dapat digunakan begitu pula sebaliknya.

b. Auditing With The Computer

Sebuah komputer berfungsi sebagai alat untuk membantu suatu pekerjaan dalam mengelola keuangan, seorang auditor memanfaatkan komputer sebagai

alat pemeriksaan seperti melakukan perhitungan, perbandingan dan serta mereview kembali laporan keuangan yang telah diolah.

c. Auditing Trough The Computer

Pada pendekatan ini komputer tidak lagi dianggap sebuah *black box* karena ini merupakan tahap akhir dimana seorang auditor melakukan pemeriksaan terhadap *output* tanpa menggunakan sistem. Ketika sebuah data transaksi seperti data penjualan, pembelian dll hanya tersimpan kedalam bentuk elektronik maka seorang auditor harus mengubah pendekatan audit menggunakan *Auditing Trough The Computer*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah langkah yang dilakukan untuk mencari kebenaran dari suatu fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data secara ilmiah yang dibutuhkan untuk melakukan analisis dan menghasilkan sebuah kesimpulan berdasarkan fakta terhadap suatu fenomena

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data diantaranya yaitu :

1. Observasi Partisipatif

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan terutama saat BUMDes melakukan pencatatan

laporan keuangan (Bastian, Winardi, and Fatmawati 2018).

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu melakukan tanya jawab kepada pihak yang berkaitan mengenai prosedur proses pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Amanah sebelum melakukan penerapan teknologi serta terkait masalah pencatatan laporan keuangan yang dihadapi oleh BUMDes tersebut.

3. Kajian Dokumen

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data transaksi yang dilakukan oleh BUMDes amanah, data transaksi tersebut akan digunakan ketika menerapkan teknologi terhadap laporan keuangan BUMDes.

4. Teknik Kepustakaan

Mengumpulkan tanda bukti transaksi yang telah dilakukan oleh BUMDes Amanah. Bukti transaksi ini berupa buku bank dan struk transaksi.

Sumber informasi didapatkan dari beberapa pihak yang terkait meliputi :

- a. Pemilik toko yang mendapatkan dana hibah dari desa
- b. Bendahara desa
- c. Karyawan Toko
- d. Pihak yang membantu dalam
- e. pengembangan dana tersebut

Rekonstruksi Laporan Keuangan

Rekonstruksi pencatatan laporan keuangan dilakukan dengan dua tahapan yaitu pencatatan manual dan menggunakan teknologi. Dalam penyusunan laporan keuangan yaitu menggunakan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntanabilitas

public (SAK ETAP) yaitu terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Rekonstruksi pencatatan secara manual

Tahapan yang dilakukan saat melakukan rekonstruksi pencatatan laporan keuangan secara manual yaitu :

- a. Membuat jurnal umum
Segala transaksi pada BUMDes dicatat pada pembukuan jurnal umum menggunakan metode perpetual.
- b. Memposting dalam buku besar
Untuk mengetahui transaksi pada BUMDes yang sejenis
- c. Membuat neraca
Neraca dibuat untuk menunjukkan laporan keuangan pada akhir periode serta menunjukkan posisi keuangan suatu entitas tersebut.
- d. Membuat laporan laba rugi dan Saldo Laba
Selanjutnya membuat laporan laba rugi untuk mengetahui skala bisnis, laporan laba rugi ini disusun berdasarkan SAK ETAP yang mengizinkan entitas untuk membuat laporan laba rugi
- e. Laporan perubahan ekuitas
Laporan perubahan ekuitas ini dibuat untuk mengetahui aktiva pada periode tersebut mengalami peningkatan atau penurunan.
- f. Membuat laporan arus kas

Laporan ini untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas dalam satu periode.

- g. Catatan atas laporan keuangan
Tambahkan informasi dari pencatatan laporan keuangan agar memperjelas atau sebagai pendukung informasi yang ada.

2. Rekonstruksi pencatatan menggunakan teknologi

Rekonstruksi pencatatan laporan keuangan memanfaatkan teknologi yaitu aplikasi myob accounting plus v18, dalam penggunaannya berbeda dengan pencatatan secara manual. Tahapan-tahapan dalam mengoperasikan myob adalah sebagai berikut :

a). Langkah 1

Pada tampilan utama myob accounting terdapat menu yang dapat dioperasikan diantaranya yaitu :

1. Open
2. Create
3. Explore
4. What's New
5. Exit

Tampilan pada menu utama kita operasikan menu create untuk membuat data awal perusahaan, company profil dan account informasi perusahaan.

b). Langkah 2

Setelah mengisi seluruh informasi perusahaan, maka akan tampil command centre. Pada command centre terdapat tampilan beberapa menu diantaranya yaitu :

1. Account
2. Banking
3. Sales
4. Time billing
5. Purchases
6. Payroll
7. Inventory
8. Cardfile

c). Langkah 3

Selanjutnya membuka menu account untuk membuka rekening atau akun-akun perusahaan yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi. Dengan Langkah sebagai berikut :

1. Klik menu account
2. Klik account list, kemudian myob akan menampilkan beberapa menu diantaranya yaitu : asset, liability, equity, income, cost of sales, expense, other income, ritter expense. Setiap menu myob menyiapkan beberapa account yang bisa diakses.
3. Melakukan input data dengan nomor account yang telah tersedia pada menu asset sesuai Jurnal umum yang telah dibuat.

d). Langkah 4

Melakukan input akun liability dilakukan dengan Langkah berikut :

1. Klik menu liability setelah itu klik trade creditors
2. Melakukan input liability sampai selesai

e). Langkah 5

1. Melakukan input equity klik menu equity

2. Klik retained earning

f). Langkah 6

1. Melakukan input income BUMDes

g). Langkah 7

1. Melakukan input inventory pada menu inventory

2. Melakukan input inventory sampai selesai sesuai panduan menu inventory

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada era revolusi industri 4.0 sudah memanfaatkan teknologi serba digital guna mempermudah seseorang dalam melakukan kegiatan apapun. Dalam penelitian yang dilakukan guna memperkenalkan teknologi dalam melakukan pengelolaan pencatatan keuangan. Teknologi tersebut dapat memberikan hasil pencatatan laporan keuangan yang artikulatif dan akurat sehingga mampu menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tempurejo berhasil mengelola potensi yang ada di desa. Salah satunya yaitu dengan upaya menyalurkan dana untuk Usaha Dagang Amanah Mart atau Bumdes Amanah mart. Disana menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat mulai dari sembako, mainan, obat-obatan dan menjual kebutuhan sehari-hari lainnya. Selain menjual barang dari supplier, Amanah Mart juga menerima penjualan produk jadi dari masyarakat sekitar, seperti menjual gula merah dan

makanan. Dalam hal lain amanah Mart juga memutuskan memberikan pelatihan pencatatan keuangan kepada karyawannya guna memberikan pemahaman tentang pencatatan keuangan yang baik menurut SAK ETAP.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan usaha serta memberikan solusi dari sisi pencatatan keuangannya, sehingga peneliti melakukan rekonstruksi pencatatan keuangan yang semula menggunakan system pencatatan manual dengan pengimplementasian aplikasi myob untuk periode pertama Amanah Mart yaitu tahun 2020/2021. *Output* yang didapatkan dari penerapan aplikasi myob yaitu berupa suatu laporan keuangan yang terbentuk secara otomatis sesuai data yang telah di input sehingga Bumdes tidak perlu lagi membuat laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan pertimbangan dalam rumusan masalah pada penelitian yang membahas tentang “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Amanah Tempurejo” ini masih perlu adanya pengembangan penelitian yang lebih mendalam terkait pendataan barang dagang. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi untuk pendataan Persediaan Barang Dagang pada Bumdes Amanah Tempurejo guna untuk mengetahui keluar masuknya barang dagang secara real time.
2. Pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mencoba melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi lain kemudian membandingkan output dari dua aplikasi yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Zahra Delima.2017. “ Penerapan Sistem Informasi Penjualan PT Colombus Citra Bumi Sulawesi Kabupaten Majene” Skripsi.Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bastian, Indra, Rijadh Djatu Winardi, and Dewi Fatmawati. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.
- Huberman, and Miles. 1992. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02(1998).
- li, B. A. B. 2015. “BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Konsep Dasar 2.1.1 Laporan Laba Rugi.” 6–10.
- Mulyana, Deddy. 2016. “Kajian Pustaka Dan Kerangka Pemikiran.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 1(2001):41.
- Nuryanta, Nanang. 2008. “Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen Dan Seleksi).” *El-Tarbawi* 1(1):55–69. doi: 10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art5.
- Pratama, Rizky Bagas. 2019.

- “Metodologi Penelitian.”
Angewandte Chemie International
Edition, 6(11), 951–952. 28–55.
- Susilowati, Lantip. 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*.
- Yunilasari, Eva.2017.”Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Proses Pemberian Kredit Konsumsi (studi kasus PT.BPR Dau Anugerah Malang)”.Skripsi.Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yanti, Putu Mega Leni Kusuma dan Lucy Sri Musmini.2020.”Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha”.